

Economic Update – Kinerja Ekspor Batu Bara Indonesia Sepanjang 3M26 Mengalami Penurunan

Total volume ekspor batu bara Indonesia sepanjang 3M26 turun sebesar -8,0% year-on-year (yoy), menjadi 131,8 juta ton (vs. 123,7 juta ton pada 3M25). Selain itu, nilai ekspor batu bara sepanjang 3M26 juga berkontraksi akibat koreksi harga dan penurunan volume ekspor, yaitu sebesar -11,6% yoy dengan nilai sebesar USD6,8 miliar (vs. USD7,7 miliar pada tahun 3M25). Sebagai tambahan, negara tujuan ekspor batu bara Indonesia sepanjang 3M26 masih didominasi oleh Tiongkok, dengan pangsa ekspor sebesar 37,5% dari total ekspor batu bara Indonesia (vs. 39,1% sepanjang 3M25).

Sepanjang 3M26, volume ekspor batu bara Indonesia ke Tiongkok turun sebesar -10,6% yoy menjadi 42,6 juta ton (vs. 47,7 juta ton sepanjang 3M25). Sementara itu, total volume impor batu bara Tiongkok masih tumbuh sebesar 1,2% yoy sepanjang 3M26 menjadi 116,3 juta ton, dari 114,9 juta ton sepanjang 3M25. Meskipun terjadi penurunan volume, berdasarkan data Februari 2026, Indonesia tetap mempertahankan posisinya sebagai pemasok utama batu bara impor Tiongkok dengan pangsa 35,1%.

Momentum kenaikan harga batu bara akibat konflik di Timur Tengah belum sepenuhnya dimanfaatkan oleh Indonesia. Hal ini terjadi karena proses persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (RKAB) 2026 masih berlangsung, sementara banyak perusahaan menerima rekomendasi pemotongan produksi dalam jumlah yang cukup besar.

Harga rata-rata batu bara Newcastle year-to-date per 6 Mei 2026 berada di level USD123,8 per ton. Sebagai catatan harga rata – rata batu bara Newcastle pada tahun 2025 sebesar USD106,3 per ton. Kami menilai bahwa kebijakan di sektor pertambangan batu bara perlu memanfaatkan momentum harga tinggi. Produksi sebaiknya tidak dikurangi, setidaknya dipertahankan pada level tahun 2025. Tentu, peningkatan produksi harus tetap memperhatikan aspek lingkungan, termasuk menjaga hutan lindung serta kelestarian ekosistem. (mrs)

Key Indicators

Market Perception	06-May-26	1 Week ago	2025		Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd	
Indonesia CDS USD 5Y	85.91	89.65	68.86		Crude Oil (ICE Brent)	101.3/bbl	↓	-7.83%	66.43%	
Indonesia CDS USD 10Y	135.50	137.58	117.49		Gold (Composite)	4,691.4/t.oz	↑	2.95%	8.61%	
Vix Index	17.39	18.81	12.74		Coal (Newcastle)	132.1/ton	↓	-1.75%	22.84%	
Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd	Nickel (LME)	19,199.0/ton	↓	-2.26%	15.34%	
IDR – Rupiah	17,389	↑	-0.21%	4.19%	Copper (LME)	13,392.0/ton	↑	1.96%	7.80%	
EUR – Euro*	1.1693	↑	0.02%	-0.47%	CPO (Malaysia FOB)	1,154.0/ton	↓	-1.53%	18.94%	
GBP/USD*	1.3541	↑	0.07%	0.42%	Tin (LME)	53,808.0/ton	↑	8.22%	32.68%	
JPY – Yen*	157.88	↓	0.41%	0.34%	Rubber (COMB)	2.2/kg	↑	0.83%	21.07%	
AUD – Australia*	0.7183	↑	0.22%	7.40%	Cocoa (ICE US)	4,064.0/ton	↑	1.52%	-32.99%	
SGD – Singapore*	1.2754	↑	-0.12%	-0.66%	Indonesia Benchmark Govt Bond					
HKD – Hongkong*	7.8360	↓	0.04%	0.64%	Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd	FR0097	Jun-43	7.13	6.75	-0.80	24.54
IndONIA	4.10	↓	-36.116	-2.30	FR0098	Jun-38	7.13	6.86	-3.50	53.98
JIBOR - 3M**	5.46	-	0.000	-146.03	FR0100	Feb-34	6.63	6.75	-6.40	69.90
JIBOR - 6M**	5.59	-	0.000	-146.97	FR0101	Apr-29	6.88	6.42	-4.10	114.14
SOFR - 3M*	3.66	↑	0.337	0.50	Indonesia Govt Global Bond					
SOFR - 6M*	3.68	↑	1.685	11.00	Series	Yield (%)	Daily Chg (bps)		Ytd (bps)	
Interest Rate					ROI 5 Y	4.64	-6.80		14.81	
BI Rate	4.75%	Fed Rate-US	3.75%		ROI 10 Y	5.20	-6.20		32.14	
SBN 10Y	6.75%	ECB rate*	2.15%		Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa berencana menghidupkan kembali skema Bond Stabilization Fund sebagai langkah untuk membantu menjaga stabilitas pasar obligasi utamanya yield Surat Berharga Negara (SBN) sekaligus memperkuat nilai tukar rupiah. (Kontan, 07 Mei 2026)					
US Treasury 5 Y*	4.08%	US Treasury 10 Y*	4.42%		Note. Market Data per jam 08.00 pagi *As of May 05, 2026, **December 31, 2025.					
Global Economic Agenda					For further information please contact: Bank Mandiri Head Office, Office of Chief Economist, Plaza Mandiri 18 th Floor, Jl. Jend Gatot Subroto Kav 36-38, Jakarta 12190, Indonesia. Phone: (62-21) 524-5272/5557/5516. Fax: (62-21) 521-0430. Email address: oce@bankmandiri.co.id					
Indicator	Consensus	Previous	Date							
US Change in Nonfarm Payrolls	65k	178k	8-May							
US Unemployment Rate	4.3%	4.3%	8-May							

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup menguat pada perdagangan kemarin (06/05), dengan indeks Dow Jones naik sebesar 1,24% ke level 49.910,6 (+3,84% ytd), dan S&P 500 menguat 1,46% ke level 7.365,1 (+7,59% ytd), didukung oleh laporan Axios bahwa AS dan Iran semakin dekat menuju kesepakatan damai, mendorong S&P 500 dan Nasdaq mencetak rekor tertinggi baru dengan kenaikan masing-masing 1,46% dan 2,02%. Sentimen positif diperkuat penurunan harga minyak global serta laba kuartalan AMD yang melampaui ekspektasi seiring kenaikan permintaan chip untuk agentik AI. Pasar saham Eropa ditutup menguat, dengan FTSE 100 naik 2,15% ke posisi 10.438,7 (+5,11% ytd), dan DAX Jerman naik 2,12% ke level 24.918,7 (+1,75% ytd). Pasar saham Asia ditutup menguat, indeks Shanghai naik 0,14% ke level 4.927,4 (+6,05% ytd) dan indeks Straits Times menguat 1,22% ke level 26.213,8 (+2,28% ytd).

IHSG menguat 0,50% ke level 7.092 pada perdagangan kemarin (1,9% mtd, -17,9% ytd), melanjutkan reli regional seiring sinyal de-eskalasi geopolitik di Timur Tengah dan optimisme atas potensi kesepakatan damai AS-Iran. Investor asing mencatatkan aksi jual bersih di pasar saham sebesar IDR482,1 miliar (IDR-49,0 triliun ytd), Di pasar obligasi, yield SBN tenor 10 tahun turun sebesar 8,2 bps ke level 6,74%. Data DJPPR per 29 April 2026 menunjukkan bahwa porsi kepemilikan asing di SBN tercatat sebesar IDR862,4 triliun (net outflow IDR16,3 triliun ytd), Sebagai tambahan, posisi asing dalam kepemilikan obligasi mencapai 12,75%.

Rupiah menguat 0,21% ke level Rp17.389/USD (depresiasi 4.19% ytd) pada perdagangan kemarin. Secara teknikal, kami memperkirakan IHSG bergerak dalam kisaran 7.060 - 7.180, sementara nilai tukar rupiah diprediksi berada pada rentang 17.385 - 17.470 per USD.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	17389	17280	17325	17410	17497	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
EUR/USD	Sell	1.1748	1.1641	1.1694	1.1799	1.1851	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
GBP/USD	Buy	1.3593	1.3486	1.3540	1.3645	1.3696	Posisi oversold, indikator RSI menurun (di bawah level 30) dan indikator %R < -80
USD/CHF	Sell	0.7788	0.7735	0.7762	0.7825	0.7861	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/JPY	Sell	156.39	153.56	154.97	157.87	159.36	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/SGD	Sell	1.2683	1.2595	1.2639	1.2745	1.2807	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
AUD/USD	Buy	0.7237	0.7132	0.7185	0.7284	0.7330	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
USD/CNH	Buy	6.8138	6.7939	6.8038	6.8261	6.8385	Upper band price channel ditembus dan tren harga naik dengan %R menyentuh 90%
IHSG	Buy	7092	6985	7060	7180	7252	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
OIL	Sell	101.27	90.08	95.67	107.94	114.62	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GOLD	Sell	4691	4477	4584	4761	4830	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun

News Highlights

- **PT Pertamina Geothermal Energy Tbk (PGEO) mencatatkan pendapatan USD116,55 juta pada kuartal I-2026, tumbuh dari USD101,51 juta pada periode yang sama tahun lalu.** Laba bersih juga naik menjadi USD43,92 juta dari sebelumnya USD31,37 juta. Capaian tersebut setara dengan sekitar 26% dari target pendapatan tahunan dan 29% dari target laba bersih 2026, menandakan awal tahun yang cukup solid. PGEO menargetkan pendapatan USD445—USD455 juta dan laba bersih USD150—USD160 juta pada 2026, dengan proyeksi EBITDA mencapai USD340—USD350 juta. Untuk mendukung target tersebut, perseroan mengalokasikan belanja modal USD209 juta pada tahun ini, seiring dengan rencana ekspansi kapasitas yang ambisius. (Bisnis Indonesia, 07 Mei 2026)
- **PT Merdeka Copper Gold Tbk (MDKA) mencatatkan kinerja operasional yang solid sepanjang kuartal I-2026, yang didorong pertumbuhan di sektor bisnis nikel dan emas.** Salah satu katalis utama berasal dari operasional Tambang Emas Pani di bawah kendali anak usaha MDKA, yakni PT Merdeka Gold Resources Tbk (EMAS). Selama periode tiga bulan pertama tahun ini, Tambang Pani memproduksi sebanyak 1.818 ounces emas dan menjual sebanyak 516 ounces. Adapun sepanjang 2026, EMAS mengejar target produksi di angka 100.000 hingga 115.000 ounces (Bisnis Indonesia, 07 Mei 2026)
- **PT Chandra Asri Pacific Tbk (TPIA) mencatatkan pertumbuhan kinerja sepanjang kuartal I-2026.** TPIA membukukan pendapatan sebesar USD 2,40 miliar. Meningkat 286,40% yoy dari USD 622,09 juta di kuartal I-2026. Mayoritas pendapatan TPIA pada kuartal I-2026 berasal dari segmen bisnis energi senilai USD 1,45 miliar. Selain itu, TPIA memperoleh pendapatan dari segmen kimia sebesar USD 1,09 miliar dan pendapatan dari segmen infrastruktur berjumlah USD 87,50 juta. (Kontan, 07 Mei 2026)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri